Buku Kerja Alat Perencanaan Perikanan Tahan Iklim: Panduan Fasilitator

Dukungan pengambilan keputusan bagi pengelola perikanan, pemangku kepentingan, dan komunitas yang berupaya meningkatkan ketahanan terhadap perubahan iklim

Informasi kontak: climateresilientfisheries@gmail.com

I. Pengantar

Dokumen ini adalah Panduan Fasilitator yang mendampingi Alat Perencanaan Perikanan Tahan Iklim (Alat Perencanaan CRF). Panduan ini tidak untuk digunakan secara terpisah, melainkan untuk membantu peserta yang menggunakan Alat Perencanaan CRF dalam sistem perikanan atau komunitas, serta melakukan proses penilaian dan perencanaan ketahanan iklim.

Panduan ini bertujuan untuk menjelaskan pendekatan kolaborasi tatap muka yang melibatkan para peserta perikanan, anggota komunitas, atau mitra lain yang terpilih dalam (1) memahami dan menilai sistem perikanan mereka saat ini, (2) mempertimbangkan efek perubahan iklim saat ini dan yang akan terjadi, serta (3) mengumpulkan ide dan menyusun prioritas aksi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan ketahanan iklim sistem serta intervensi guna mengatasi risiko iklim yang genting. Meskipun sengaja dirancang agar dapat digunakan secara fleksibel, panduan ini merujuk studi kasus dan sumber daya eksternal untuk menampilkan berbagai macam kumpulan alat.

Alat Perencanaan CRF tersedia dalam situs web disertai petunjuk yang dapat digunakan para peserta perikanan atau komunitas secara kolaboratif; alat ini juga tersedia dalam format PDF yang dapat diunduh dan digunakan secara luring. Selain dokumen pendamping, alat ini juga menyertakan lembar kerja yang tersedia dalam bentuk Excel dan PDF. Lembar kerja ini akan membantu peserta mencatat hasil setiap langkah, beserta pemikiran dan pertimbangan yang muncul sepanjang proses.

Penggunaan lembar kerja ini selama proses penilaian dan perencanaan sangat direkomendasikan.

II. Persiapan

Sebelum mengumpulkan komunitas untuk mengerjakan Alat Perencanaan CRF, sebaiknya Anda terlebih dahulu melakukan langkah berikut guna memastikan kelancaran dan keberhasilan proses.

Idealnya, pelaksanaan proses Alat Perencanaan CRF dibantu oleh dua orang fasilitator. Satu fasilitator fokus memimpin kelompok, memfasilitasi diskusi, dan menjawab pertanyaan, sementara fasilitator lainnya bertugas mencatat dan mengisi lembar kerja. Workshop dapat direkam dalam bentuk audio atau video jika semua peserta setuju, dan juga perlu dipertimbangkan apakah percakapan justru akan lebih produktif jika tidak direkam.

1. Pelajari Atribut Ketahanan Iklim

Sebaiknya fasilitator memahami terlebih dahulu atribut ketahanan iklim sebelum menyampaikan kepada peserta dan meminta peserta memberikan skor. Sebagai fasilitator, Anda akan diandalkan untuk memberikan penjelasan dan menjawab pertanyaan, dan akan sangat bermanfaat jika Anda telah membaca makalah berjudul *Attributes of Climate Resilience in Fisheries: From Theory to Practice*. Anda disarankan membawa salinan makalah tersebut ke dalam workshop agar dapat dijadikan acuan ketika dibutuhkan.

Situs web Alat Perencanaan CRF juga menyediakan studi kasus sebagai contoh atribut ketahanan iklim dalam sektor perikanan dan berbagai aksi yang dilakukan pelaku perikanan tertentu untuk meningkatkan ketahanan Iklim. Studi kasus, atribut ketahanan, serta informasi mengenai penyusunan Alat Perencanaan CRF terdokumentasi dalam makalah *Diverse Pathways for Climate Resilience in Marine Fishery Systems*. Anda disarankan memahami isi makalah tersebut terlebih dahulu dan membawa salinannya ketika workshop untuk dijadikan acuan jika dibutuhkan.

Alat Perencanaan CRF mengadopsi pendekatan yang dimodifikasi untuk memberikan skor atribut ketahanan yang dibahas dalam makalah tersebut. Alat ini dirancang untuk menyederhanakan sejumlah konsep dengan mengelompokkan beberapa atribut individu yang dapat diberikan skor secara kolektif, guna mempermudah proses pemberian skor. Pelajari daftar kelompok atribut pada Langkah 4 dalam Alat Perencanaan CRF, lalu pertimbangkan apakah pengelompokan tersebut akurat dan mewakili kondisi sistem Anda. Jika terdapat kelompok atribut yang menurut Anda

sangat berbeda dengan sistem perikanan Anda, sebaiknya atribut tersebut diberi skor secara terpisah. Sebagai contoh, atribut Alat Perencanaan CRF yang dimodifikasi ‘Kapasitas Psikologis dan Kultural’ mencakup atribut i) Ketahanan Pola Pikir dan ii) Keterikatan Tempat yang berasal dari dua makalah akademis. Proses pengelompokan dilakukan oleh SNAPP Climate-Resilient Fisheries Working Group.

2. Rencanakan Partisipasi yang Adil

Seluruh kelompok yang menjadi peserta alat ini akan dipandu untuk melakukan kegiatan pemetaan sistem untuk memastikan bahwa tujuan dan hasil dari aksi yang disusun dalam alat ini bersifat adil. Idealnya, susunan kelompok mewakili para pemangku kepentingan utama dan anggota komunitas. Untuk hal itu, sebaiknya Anda mempertimbangkan arahan definisi sistem yang adil dari Langkah 1 alat ini, agar dapat menjangkau serta melibatkan perwakilan dan pemimpin kunci yang berpengaruh dalam pengelolaan perikanan, serta kelompok terpinggirkan yang terlibat dengan perikanan tetapi belum rutin dilibatkan dalam proses pengelolaan dan pengambilan keputusan. Instruksi ini tentunya harus diimbangi dengan menjaga ukuran kelompok tidak terlalu besar sehingga setiap suara dapat didengar, dan kesepakatan dapat dicapai. Pada situasi tertentu, mengadakan sesi terpisah dengan kelompok berbeda mungkin lebih tepat, seperti laki-laki dan perempuan, muda dan tua, atau kelompok lainnya, apabila norma budaya atau dinamika kekuasaan dapat menghambat sebagian peserta untuk berbicara terbuka dalam kelompok campuran. Salah satu peran Anda adalah memastikan seluruh peserta yang hadir aktif memperhatikan dan berpartisipasi secara seimbang.

Meskipun ilmuwan mungkin bukan pemangku kepentingan utama proses ini, mereka dapat sangat membantu ketika membahas dan memahami risiko iklim pada Langkah 2. Pertimbangkan untuk mewawancara para ilmuwan sebelum pelaksanaan workshop atau mengundang mereka sebagai peserta, jika dibutuhkan sistem Anda. Sebagai persiapan, Anda juga dapat mulai menyusun daftar pemangku kepentingan atau membuat rancangan awal peta sistem (Lihat Langkah 1) berdasarkan penelitian Anda, dengan tetap menyediakan ruang bagi masukan dan revisi tambahan dari peserta selama workshop.

3. Pekerjaan Awal: Kumpulkan Informasi dan Materi yang Dibutuhkan

Beberapa bagian Alat Perencanaan CRF dapat dikaji dan diisi terlebih dahulu sebelum workshop, terutama apabila Anda memperkirakan terdapat kesenjangan pengetahuan antara para peserta atau waktu yang tersedia terbatas. Setiap pekerjaan awal yang

dilakukan fasilitator harus disampaikan dan disepakati oleh peserta guna memastikan transparansi dan persetujuan di sepanjang proses.

Pemetaan Sistem

Sebagai bagian Langkah 1, akan sangat membantu jika Anda membuat visualisasi sederhana mengenai sistem perikanan sebelum workshop dimulai. Umumnya, peserta akan lebih mudah menambahkan atau menyesuaikan elemen yang sudah ada daripada memulai dari awal. Pada pekerjaan awal ini, pertimbangkan untuk menguraikan para pelaku kunci (mis., nelayan, pedagang, lembaga pemerintah), sektor terkait (mis., penangkapan, pengolahan, pemasaran, regulasi), serta keterkaitan (mis., aliran ikan, uang, atau informasi). Apabila Anda menduga kelompok akan melewatkan sebagian komponen sistem, seperti pelaku yang terpinggirkan, faktor ekologis, atau struktur tata kelola nonformal, inilah momen untuk memastikan elemen tersebut tercakup dalam pemetaan sistem.

Menetapkan Tujuan

Sebagai persiapan Langkah 2, akan sangat bermanfaat jika Anda meninjau kebijakan, undang-undang, rencana pengelolaan, kebiasaan masyarakat, atau kerangka kerja institusi yang perlu selaras dengan tujuan jangka panjang. Menghadirkan konteks ini ke dalam workshop akan membantu mengarahkan diskusi pada tindakan yang memungkinkan, serta memastikan tujuan bersifat realistis dan dapat dilaksanakan. Anda dapat menyiapkan ringkasan atau lembar referensi untuk dibagikan ketika workshop.

Risiko Perubahan Iklim

Dalam Langkah 3 Alat Perencanaan CRF, peserta diminta mempertimbangkan risiko iklim bagi sistem perikanan mereka. Langkah ini menyertakan tautan ke beberapa sumber daya eksternal yang dapat memberikan konteks penting bagi perikanan atau wilayah Anda. Namun, sumber daya yang tersedia mungkin tidak mencakup atau kurang mencerminkan pengetahuan tentang perikanan atau wilayah Anda, sehingga diperlukan kajian tambahan sebelum workshop guna merangkum informasi risiko iklim yang relevan. Sebelum workshop, akan bermanfaat jika Anda menyusun ringkasan mengenai risiko dan dampak perubahan iklim bagi sistem Anda; kemudian Anda dapat meminta peserta memberikan tanggapan atau masukan. Pastikan sumber yang digunakan dalam penyusunan ringkasan ini (termasuk wawancara dengan ilmuwan, seperti dijelaskan di atas) terdokumentasi dengan rapi dan disajikan dengan jelas dalam dokumen.

Pemberian Skor Atribut Ketahanan

Pada Langkah 4, peserta akan mengevaluasi kondisi dan urgensi sejumlah atribut ketahanan dalam sistem perikanan. Sebelum workshop, Anda dapat mempertimbangkan untuk mengkaji terlebih dahulu berbagai atribut guna menetapkan skor awal, terutama atribut yang bersifat teknis (seperti beberapa atribut ketahanan ekologi yang memerlukan pengetahuan mendalam tentang spesies tertentu). Sebagaimana pekerjaan awal lainnya, pastikan skor tersebut disampaikan sebagai titik awal untuk mencapai kesepakatan dengan semua kelompok, dan pastikan Anda dapat menjelaskan alasan di balik skor awal yang Anda berikan. Demonstrasi ini tidak hanya mempercepat proses pemberian skor ketika waktu terbatas, tetapi juga mencontohkan mekanisme pemberian skor agar peserta terbiasa.

Sebagai bagian pekerjaan awal, dan tergantung waktu serta sumber daya, Anda juga dapat mempertimbangkan untuk melibatkan ilmuwan dalam mengkaji dan merangkum ke dalam daftar beberapa atribut yang selaras dengan sistem perikanan Anda atau yang paling cocok dibahas peserta. Apabila Anda memilih merangkum atribut tersebut, proses ini perlu didokumentasikan untuk menjelaskan alasan pemilihan atau penghapusan atribut tertentu, dan guna mempertimbangkan potensi risiko atau konsekuensi akibat ***tidak*** menyertakan atribut tertentu dalam penilaian.

Sebaiknya Anda mengkaji terlebih dahulu beberapa studi kasus yang tersedia di situs web Alat Perencanaan CRF agar mengetahui mana yang paling relevan dengan kelompok Anda. Mengkaji sejumlah contoh yang relevan dapat membantu Anda dalam memandu diskusi dan menyoroti atribut ketahanan yang mungkin menginspirasi kelompok Anda. Anda dapat menggunakan fitur filter atau catatan pribadi untuk membantu menghubungkan studi kasus dengan atribut yang menjadi perhatian peserta.

Pengumpulan Ide Aksi

Ketika peserta memasuki Langkah 5, sebaiknya Anda telah menyiapkan informasi mengenai aksi yang pernah diterapkan dalam sistem Anda (atau sistem yang berdekatan/serupa) beserta hasilnya, jika tersedia. Jika Anda telah mengkaji studi kasus untuk Langkah 4, perhatikan aksi yang dikemukakan dalam perikanan yang dibahas. Aksi ini mungkin tidak dilakukan untuk ketahanan iklim secara khusus, tetapi dapat menjadi contoh aksi yang *berpotensi mendukung* ketahanan iklim. Pertimbangkan untuk menyiapkan ringkasan atau lembar referensi yang dapat dibagikan ketika workshop.

Buat Materi Bergambar

Apabila memungkinkan, sebaiknya Anda menyusun materi bergambar terlebih dahulu atau merencanakan visualisasi yang akan digunakan peserta. Ketersediaan proyektor,

slide yang berisi contoh peta sistem, informasi ilmiah tentang perubahan iklim dan risikonya akan membantu pembahasan seluruh topik dalam proses penilaian dan perencanaan yang difasilitasi Alat Perencanaan CRF.

Fasilitator disarankan membawa perlengkapan yang diperlukan ketika workshop sehingga peserta lebih terlibat dalam kegiatan visualisasi. Perlengkapan ini dapat berupa lembaran kertas besar, notes tempel untuk dinding, kartu catatan, dan/atau papan tulis. Pada bagian selanjutnya, panduan ini akan menyarankan visual yang sesuai untuk setiap langkah terkait.

III. Panduan Saat Memfasilitasi Setiap Langkah

Langkah 0

Sebelum Anda dan kelompok peserta memulai proses yang dipandu Alat Perencanaan CRF, pastikan para peserta telah memahami alasan mereka diminta berpartisipasi serta tujuan penggunaan alat ini dalam sistem perikanan Anda. Tegaskan kembali hal ini ketika peserta telah berkumpul dan pastikan mereka benar-benar memahami hasil yang diharapkan dari proses ini.

Latar Belakang

Ketika kita mendefinisikan suatu *perikanan*, deskripsi yang digunakan umumnya mencakup informasi geografis (mis., kawasan penangkapan, negara, provinsi, wilayah samudra), spesies (mis., nama spesies, kelompok spesies), tujuan penangkapan (mis., subsisten, tradisional, komersial, rekreasi), dan metode penangkapan (mis., alat tangkap utama, perlengkapan, teknik).

Menyamakan persepsi peserta mengenai definisi ketahanan akan sangat bermanfaat. Kita mendefinisikan ketahanan sebagai kemampuan untuk mempersiapkan diri, menghalau, mengatasi, memulihkan, atau beradaptasi terhadap suatu stresor tertentu demi menjamin keberlanjutan ekosistem laut, sumber daya perikanan, serta manfaat untuk manusia. Anda juga dapat menyusun bersama-sama definisi ketahanan yang mencerminkan nilai, pengalaman, dan sejarah komunitas, tetapi hal ini memerlukan waktu atau persiapan tambahan.

Jika membutuhkan sumber daya tambahan, kami merekomendasikan:

- Wayfinder: A Resilience Guide for Navigating Towards Sustainable Futures
- U.S. Climate Resilience Toolkit: Steps to Resilience

Langkah 1: Definisikan Sistem Anda

Pada langkah ini, peserta akan mempelajari:

- Pentingnya memahami siapa dan apa yang ada dalam sistem perikanan mereka
- Mengapa kesetaraan dan inklusi dalam proses ini bersifat penting
- Cara menyusun peta sistem perikanan mereka
- Cara mengidentifikasi dan memahami faktor dan kondisi yang memengaruhi sistem perikanan mereka

Dalam lembar kerja, peserta akan:

- Membuat peta sistem dalam bentuk daftar atau diagram
- Mengidentifikasi faktor kontekstual utama dan kondisi yang penting untuk memahami perubahan iklim dalam sistem mereka

Latar Belakang

Six Principles for Equitable and Inclusive Civic Engagement - Bacaan awal untuk membantu mempersiapkan peserta Anda terlibat secara adil.

Kumu mapping program - Jika Anda menggunakan komputer dan proyektor, alat pemetaan sistem seperti Kumu dapat menjadi panduan visualisasi.

Fishery Systems Mapping Tool - Alat yang dikembangkan oleh Environmental Defense Fund ini memandu pengguna membuat peta sistem yang komprehensif. Alat ini mungkin terlalu rumit untuk diisi pada hari pelaksanaan workshop, tetapi dapat menjadi pekerjaan awal yang bermanfaat bagi Anda sekaligus sumber informasi dan referensi lanjutan.

Instruksi

Dengan menggunakan daftar, catatan tempel, atau metode lain, Anda dapat merujuk dengan mudah melalui cara ini:

1. Buat daftar berbagai bagian yang ada dalam sistem perikanan Anda.
    a. Pendekatan termudah untuk mengerjakan ini adalah dengan memulai dari dimensi sistem: Ekologis, Sosioekonomis, dan Tata Kelola. Anda juga perlu memikirkan berbagai hal di luar sistem perikanan yang dapat berpengaruh (mis., apakah limpasan sektor pertanian telah atau dapat

berimbas pada perikanan Anda) serta pertimbangkan seberapa luas sistem yang ingin (dan mampu) Anda sertakan dalam proses penilaian dan perencanaan ketahanan iklim.
    b. Berikut beberapa pertanyaan yang dapat digunakan untuk mengawali proses identifikasi bagian sistem: Di mana perubahan dalam perikanan Anda yang paling terasa? Apa jenis perubahan yang dapat berdampak pada perikanan Anda?
2. Pertimbangkan individu atau kelompok yang berada di berbagai bagian sistem, lalu tambahkan mereka ke dalam peta sistem Anda.
    a. Pastikan Anda cukup spesifik untuk dapat menangkap perbedaan penting dalam kelompok yang lebih besar. Sebagai contoh, mengidentifikasi nelayan sebagai sebuah kelompok mungkin tidak cukup menggambarkan beragam jenis nelayan, seperti pemancing di pesisir, nelayan tradisional, atau kelompok budaya tertentu yang memiliki praktik khas.
    b. Pertanyaan pembuka: Siapa saja yang terdampak oleh perubahan sistem perikanan Anda?
3. Pertimbangkan riwayat historis sistem.
    a. Apakah ada pihak yang dahulu merupakan bagian sistem tetapi kini tidak? Apakah mereka perlu disertakan?
    b. Bagaimana sejarah pengelolaan sistem Anda terkait kelompok yang diidentifikasi dalam sistem?
4. Pertimbangkan masa depan sistem**.**
    a. Apakah Anda memperkirakan akan ada individu baru dalam sistem? Sebagai contoh, jika wilayah stok ikan Anda berubah, apakah pelaku baru akan masuk menjadi bagian perikanan?

Anda dapat meninjau kembali langkah ini dan menambah atau mengubah definisi sistem seiring Anda melanjutkan ke langkah lain, jika diperlukan.

Langkah 2: Tentukan Tujuan Jangka Panjang

Pada langkah ini, peserta akan:

- ❖ Mengidentifikasi manfaat dari sistem perikanan yang dianggap bernilai oleh masyarakat
- ❖ Menyusun tujuan jangka panjang untuk mengarahkan perencanaan ketahanan iklim

Dalam lembar kerja, peserta akan:

- ❖ Mengumpulkan ide tujuan

- ❖ Mengidentifikasi tujuan utama berdasarkan kesepakatan

Latar Belakang

How to write SMART goals - Ini hanya salah satu cara penetapan tujuan, tetapi cara ini dapat memberikan arahan untuk memastikan tujuan yang ditentukan selaras dengan sistem Anda dan ditetapkan secara tepat.

Instruksi

Ketika menetapkan tujuan, sebaiknya Anda terlebih dahulu menentukan jangka waktu pencapaian tujuan (mis., Apa yang ingin Anda capai dalam 5 tahun? dalam 20 tahun?) Perlu dijelaskan kepada peserta bahwa tujuan ini merupakan hasil dari proses perencanaan ketahanan, bukan proses itu sendiri. Jadi, tujuan harus difokuskan pada apa yang akan dicapai oleh aksi yang dihasilkan proses ini, bukan pada apa yang diselesaikan peserta di akhir proses perencanaan.

Contoh Metode Penetapan Tujuan

1. Jawab pertanyaan berikut secara individual. Anda dapat melakukannya melalui diskusi dan menulis catatan, menggunakan notes tempel, atau format lain.
    a. Apa yang dianggap bernilai dalam sistem Anda?
    b. Apa yang ingin Anda lindungi dalam sistem atau komunitas Anda?
    c. Seperti apa kondisi perikanan yang Anda inginkan dalam 5 tahun? dalam 20 tahun? Sesuaikan dengan jangka waktu yang telah disepakati.
2. Susun atau kelompokkan jawaban setiap individu atas pertanyaan di atas berdasarkan kesamaan atau tema.
3. Dengan menggunakan tema tersebut, rangkai kalimat pernyataan tujuan sistem perikanan. Diskusikan dan revisi tujuan tersebut guna memahami tujuan mana yang disepakati kelompok.
4. Akhiri dengan merumuskan maksimal lima pernyataan tujuan secara jelas dan pastikan seluruh peserta setuju.
5. Jadikan tujuan tersebut sebagai acuan seiring Anda melanjutkan proses ini.

Saran Tata Ruang

Jika memungkinkan, tampilkan hasil pemetaan sistem DAN tujuan Anda secara mencolok di ruang workshop. Peserta akan terbantu karena dapat melihat kembali keduanya dengan mudah dan tetap mengingat tujuan serta keseluruhan sistem selama proses berlangsung. Sebagai contoh, Anda dapat menuliskan tujuan dalam selembar kertas besar yang ditempel di dinding, menggunakan papan tulis yang tersedia di

ruangan, atau menyediakan salinan tentang peta sistem dan tujuan untuk setiap peserta.

Langkah 3: Identifikasi Dampak Iklim

Pada langkah ini, peserta akan:

- Melakukan penilaian dampak perubahan iklim yang sedang berlangsung dan yang diperkirakan akan terjadi dalam sistem perikanan

Dalam lembar kerja, peserta akan:

- Membuat daftar stresor dan dampak yang terlihat saat ini
- Membuat daftar stresor dan dampak yang diperkirakan terjadi di masa depan
- Pertimbangkan bagaimana pengaruh dampak ini terhadap pencapaian target perikanan

Latar Belakang

Berbagai sumber informasi terkait proyeksi model iklim, data perikanan, dan pengetahuan tradisional tersedia dalam Langkah 3 di situs web Alat Perencanaan CRF.

Instruksi

Langkah ini difokuskan untuk memperdalam pemahaman peserta tentang bagaimana perubahan iklim dan stresor lain telah memengaruhi sistem perikanan mereka, serta perubahan dan dampak yang diperkirakan terjadi pada masa depan. Sebagai fasilitator, Anda dapat memulai dengan meminta peserta menyebutkan stresor iklim dan non-iklim yang telah tampak dalam sistem mereka, lalu lanjutkan dengan diskusi mengenai dampak stresor tersebut terhadap perikanan. Selanjutnya, peserta dapat mempertimbangkan perubahan iklim dan dampak terhadap perikanan yang diperkirakan akan terjadi di masa depan. Dorong peserta untuk merujuk beragam sumber pengetahuan, termasuk literatur saintifik, Pengetahuan Ekologis Tradisional dari generasi tua, serta pengalaman nyata di perairan yang dialami nelayan dan masyarakat. Tujuan proses ini bukanlah menghasilkan prediksi yang sempurna, melainkan membantu peserta mengidentifikasi tren, perubahan, dan risiko utama yang dapat membentuk masa depan perikanan, serta bagaimana mereka dapat menanggapi kemungkinan perubahan tersebut.

Peserta akan diarahkan untuk: (1) membuat daftar stresor dan dampak yang sedang terjadi, (2) membuat daftar stresor dan dampak yang diperkirakan terjadi di masa depan, dan (3) memikirkan bagaimana perubahan ini dapat memengaruhi kemampuan

mereka mencapai tujuan perikanan. Kegiatan ini dapat dilaksanakan melalui diskusi seluruh kelompok atau kelompok kecil, tergantung waktu dan ukuran kelompok. Anda disarankan memiliki ringkasan materi atau alat bantu visual yang siap digunakan, jika Anda telah mengumpulkan informasi iklim atau pengetahuan lokal pada tahap pekerjaan awal.

Ingatkan peserta bahwa tujuan langkah ini adalah membangun pemahaman bersama, bukan kesepakatan atau ketepatan. Peserta perlu mulai memikirkan perubahan apa yang harus siap mereka hadapi, baik yang disebabkan oleh dampak langsung perubahan iklim maupun oleh interaksi antara iklim dan stresor lain. Sebagaimana langkah lainnya, sebaiknya Anda mencatat dengan rapi agar daftar dampak tersebut mudah ditinjau kembali ketika mengidentifikasi aksi.

Langkah 4: Evaluasi Atribut Ketahanan Iklim

Pada langkah ini, peserta akan:

- Mempelajari atribut ketahanan iklim
- Memberi skor untuk atribut ketahanan iklim sistem perikanan
- Melihat garis besar atribut ketahanan iklim dalam sistem perikanan

Dalam lembar kerja, peserta akan:

- Meninjau definisi, mekanisme, dan contoh studi kasus yang terkait dengan setiap atribut ketahanan iklim
- Memberi skor untuk atribut berdasarkan kondisi sistem perikanan saat ini
- Menilai urgensi setiap atribut dalam memengaruhi ketahanan iklim di perikanan
- Meninjau kuadran hasil skor

Latar Belakang

Attributes of Climate Resilience in Fisheries: From Theory to Practice – Memberikan penjelasan mengenai penyusunan atribut, beserta definisi dan bagaimana mekanisme setiap atribut dapat mendukung ketahanan iklim dalam perikanan laut.

Diverse Pathways for Climate Resilience in Marine Fishery Systems – Menunjukkan bagaimana penggunaan dan penilaian atribut pada studi kasus perikanan laut di berbagai belahan dunia.

Instruksi

Jika Anda melakukan pekerjaan awal terkait atribut ketahanan iklim, mulailah dengan memaparkan satu per satu atribut yang telah Anda beri skor beserta alasan dan sumbernya, lalu tanyakan kepada peserta apakah mereka ingin mengubah skor tersebut.

Pada langkah ini, sangat disarankan untuk memiliki dua orang fasilitator. Ketika peserta sedang membahas suatu atribut, ada kemungkinan mereka akan menyinggung aspek penting tentang atribut lain yang belum Anda beri skor. Jika terdapat fasilitator kedua yang mencatat dan menandai hal tersebut, informasi yang telah dibahas dan disepakati dapat segera diperiksa kembali dan diterapkan pada atribut yang sesuai. Fasilitator juga bisa memanfaatkan diskusi kelompok untuk mengajukan skor sementara bagi atribut yang belum dibahas, sebagai titik awal untuk ditinjau dan didiskusikan bersama oleh kelompok. Jika tidak ada fasilitator kedua, Anda bisa menyiapkan papan tulis atau kertas poster untuk menuliskan dan meninjau kembali hal tersebut. Anda juga dapat meminta salah satu peserta untuk menjadi pencatat.

Susun urutan atribut agar peserta memulai dari atribut sistem Anda yang paling mudah diberi nilai, guna membangun kepercayaan diri mereka.

Tujuan langkah ini bukan menghasilkan penilaian kuantitatif yang ketat. Alat ini tidak melakukan analisis tentang skor yang diperoleh, sehingga tidak perlu terlalu fokus pada angka tersebut. Meskipun hasil penggunaan alat ini dapat membantu memvisualisasikan kekuatan dan kelemahan dari ketahanan sistem Anda, perlu disampaikan kepada peserta bahwa langkah ini bertujuan untuk membangun pemahaman yang mendalam tentang ketahanan sistem, sehingga skor bukanlah yang paling utama.

Jika timbul ketidaksepakatan sengit mengenai skor suatu atribut, karena alat ini tidak bersifat kuantitatif, diperbolehkan mencatat kedua skor tersebut lalu melanjutkan kegiatan, atau menyepakati skor yang lebih rendah untuk atribut itu dengan alasan kewaspadaan.

Peran fasilitator dalam langkah ini adalah memastikan peserta terus melanjutkan hingga membahas semua atribut, dengan waktu yang efisien. Hindari menghabiskan waktu berlebihan ketika membahas suatu atribut (gunakan alarm) lalu dorong peserta untuk melanjutkan jika terjadi kebuntuan. Tempo pembahasan ini dapat diatur dengan menyusun urutan pemberian skor atribut seperti yang telah dijelaskan.

Langkah 5: Kumpulkan Ide Aksi Ketahanan Iklim

Pada langkah ini, peserta akan:

- ❖ Mengumpulkan ide aksi untuk meningkatkan ketahanan iklim dan mencapai tujuan perikanan yang telah ditentukan

Dalam lembar kerja, peserta akan:

- ❖ Mempertimbangkan perubahan dan penambahan tujuan perikanan
- ❖ Mengumpulkan ide kemungkinan aksi untuk meningkatkan ketahanan iklim dalam perikanan
- ❖ Mengevaluasi cara aksi mengatasi dampak iklim atau meningkatkan atribut ketahanan guna mencapai tujuan perikanan

Latar Belakang

Dorong peserta untuk berpikir secara lebih luas mengenai dua jenis aksi: aksi yang menanggapi dampak iklim secara langsung dan aksi yang meningkatkan kondisi ekologis, sosioekonomis, atau tata kelola agar membantu sistem beradaptasi dan berkembang seiring waktu. Diskusi mengenai aksi dan jalur terdapat di sini:

Diverse Pathways for Climate Resilience in Marine Fishery Systems – Menunjukkan bagaimana penggunaan dan penilaian atribut pada studi kasus perikanan laut di berbagai belahan dunia.

Instruksi

Sebelum mulai mengumpulkan ide, lihat kembali tujuan yang telah kelompok tentukan lalu tampilkan di depan. Idealnya, tujuan tersebut mudah dilihat di ruang workshop. Ide yang dikumpulkan pada tahap ini harus mendukung tujuan utama secara jelas.

Pastikan para peserta sudah siap untuk memperhatikan dengan aktif dan berpartisipasi. Selain itu, buat peraturan bahwa dalam proses ini tidak boleh ada ide yang tidak diterima karena dianggap ‘tidak realistis’ atau ‘kurang baik’.

Rujuk kembali pekerjaan awal yang disarankan untuk memulai pengumpulan ide aksi. Tetapkan batasan untuk kegiatan ini. Batasan tersebut tidak boleh berupa pendanaan atau biaya. Namun, tidak akan efektif jika terlalu lama membahas aksi yang, misalnya, memerlukan perubahan sistemis di tingkat nasional jika tidak realistis.

Dorong para peserta untuk berpikir kreatif dan bekerja sama. Tergantung budaya dan ukuran kelompok, Anda dapat membagi peserta ke dalam kelompok kecil yang ditugaskan untuk menghasilkan beberapa ide, atau meminta setiap peserta terlebih dahulu menyusun daftar ide secara mandiri sebelum dibagikan dan didiskusikan bersama.

Langkah 6: Mengidentifikasi Aksi Prioritas

Pada langkah ini, peserta akan:

- Mempertimbangkan kelayakan aksi yang didapat dari pengumpulan ide pada Langkah 5
- Memprioritaskan aksi yang terlebih dahulu dilaksanakan dan/atau direncanakan lebih lanjut

Dalam lembar kerja, peserta akan:

- Mempertimbangkan kondisi yang mendukung atau menghambat pelaksanaan setiap aksi
- Mempertimbangkan jangka waktu yang sesuai untuk setiap aksi
- Mengevaluasi pertimbangan lain yang dapat memengaruhi urutan prioritas suatu aksi
- Memilih aksi yang diprioritaskan berdasarkan potensi penerapan keseluruhan

Latar Belakang

Penentuan prioritas aksi akan dipengaruhi oleh urgensi pencapaian tujuan dan kelayakan implementasi. Selain itu, urgensi kebutuhan dan status kondisi penunjang akan memengaruhi aksi mana yang diprioritaskan untuk dilaksanakan dalam jangka pendek atau jangka panjang.

Instruksi

Ini adalah momen yang tepat untuk melihat kembali dampak iklim dan skor atribut ketahanan (Langkah 3 dan 4), sekaligus membagikan salinan tabel skor atribut kepada setiap peserta, atau menempelkan atau memproyeksikan tabel tersebut ke dinding agar mudah dilihat selama proses penentuan prioritas.

Untuk setiap ide yang telah dikumpulkan, peserta harus mempertimbangkan apakah sistem memiliki atribut ketahanan yang kuat untuk menunjang keberhasilan aksi tersebut (mis., dibutuhkan sistem tata kelola yang cepat tanggap untuk menunjang aksi pengelolaan yang dinamis).

Kelompok peserta dapat bersama-sama menelaah setiap aksi untuk membahas kelayakan dan prioritasnya, atau Anda dapat meminta peserta meninjau daftar aksi tersebut lalu mengusulkan mana yang menurut mereka perlu diprioritaskan beserta

alasannya. Anda dapat memilih metode yang paling sesuai dengan peserta dan waktu yang tersedia.

Tujuan akhir proses ini adalah tercapai kesepakatan mengenai daftar aksi yang diprioritaskan, dengan perkiraan jangka waktu untuk setiap aksi tersebut. Idealnya, semua peserta diharapkan dapat merasa yakin ketika menjelaskan mengapa suatu aksi akan mendukung tujuan tertentu dan memperkuat atau meningkatkan ketahanan sistem perikanan.

IV. Setelah Proses Alat Perencanaan CRF

Pastikan semua peserta memiliki salinan lembar kerja dan catatan relevan lainnya, serta merasa yakin ketika membagikan daftar akhir aksi kepada komunitas dan pihak lain dalam sistem perikanan mereka. Umumnya, penyusunan laporan guna mendokumentasikan proses beserta hasilnya merupakan langkah yang bermanfaat, sebagai referensi yang menyeluruh bagi para peserta dan pihak lain. Tahapan berikutnya dapat berupa konsultasi tambahan guna merancang rencana pelaksanaan aksi yang diprioritaskan.

Kami ingin mengetahui bagaimana Alat Perencanaan CRF membantu Anda dan sistem perikanan atau komunitas, serta hasil yang diperoleh. Jika Anda dapat membagikan seluruh lembar kerja Anda, kami sangat berterima kasih. Kami juga sangat menghargai jika Anda bersedia mengirimkan email berisi masukan, pemikiran, serta aksi atau hasil alat ini ke <climateresilientfisheries@gmail.com>.

Pengakuan

Alat Perencanaan CRF dibuat oleh Tim Kerja Climate Resilient Fisheries yang berada di bawah Science for Nature and People Partnership (SNAPP). SNAPP adalah kemitraan yang dibentuk oleh The Nature Conservancy dan The Wildlife Conservation Society. Tim Kerja SNAPP ini merupakan bagian dari kelompok riset yang didanai oleh David and Lucile Packard Foundation melalui hibah nomor 2018-68222 untuk mengangkat tema Lautan, Iklim, dan Kesetaraan. Pendanaan untuk Panduan Fasilitator ini diberikan oleh Lenfest Ocean Program melalui hibah 00037118. Panduan ini disusun oleh Panos Smyrnios dan Jacob Eurich, dan diperiksa oleh Kathy Mills, Kristin Kleisner, Claire Enterline, Katherine Maltby, dan Kanae Tokunaga.